

ABSTRAK

Iqbal, 2021. Persepsi Masyarakat Tentang Perilaku Sosial Anak Remaja Korban Keluarga Broken Home Di Keluarga Gladak Anyar Kabupaten Pamekasan. Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura. Pembimbing Sukron Romadhon, M. Si.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Perilaku Sosial Anak, Keluarga *Broken Home*

Keluarga memiliki peran penting dalam tumbuh kembang psikis seorang anak, di antaranya yaitu mengajarkan anak cara bersosial dengan baik di masyarakat. Namun, dengan ketidakharmonisan yang terjadi di keluarga malah telah memberikan trauma dan dampak negatif kepada anak sehingga perkembangan psikososialnya terhambat. Tidak hanya itu, kebiasaan menyimpang yang biasa dilakukan di dalam lingkungan juga sebab seorang anak gagal berperilaku sesuai nilai-nilai sosial yang berlaku di lingkungannya. Menjadi anak dari keluarga *broken home* tidak selalu buruk. Sebagai makhluk yang diciptakan Tuhan dengan dikaruniai akal dan hati nurani apa salahnya kita hilangkan persepsi anak remaja yang berasal dari keluarga *broken home* akan berperilaku buruk, ada kalanya pandanglah mereka dari sisi positifnya. Ada hikmah yang dapat diambil sebagai motivasi bagi korban *broken home* untuk menjadi individu yang mandiri yang tercipta karena tuntutan beradaptasi dengan keadaan hidup yang harus dijalani tanpa perhatian dari orang tua.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang perilaku sosial anak remaja korban keluarga *broken home* di Kelurahan Gladak Anyar Kabupaten Pamekasan. (2) Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku sosial anak remaja korban keluarga *broken home* dari persepsi masyarakat Kelurahan Gladak Anyar Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif artinya data akan dideskripsikan berdasarkan suatu keadaan yang terjadi selama proses penelitian. Sumber data yang diperoleh peneliti melalui dua sumber yaitu, sumber data primer dan sekunder.

Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data disajikan dengan proses regulasi transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menganalisis dengan melalui tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini, (1) Persepsi masyarakat tentang perilaku sosial anak remaja korban keluarga *broken home* di Kelurahan Gladak Anyar Kabupaten Pamekasan tidak semua buruk. Tidak sedikit dari mereka telah memiliki pola pikir dewasa dan tumbuh menjadi pribadi yang memiliki perilaku positif dalam lingkungan sosialnya. (2) Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku sosial anak remaja korban keluarga *broken home* dari persepsi masyarakat Kelurahan Gladak Anyar Kabupaten Pamekasan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan motivasi dari dalam diri individu yaitu, kondisi kejiwaannya dan komunikasi keluarga setelah bercerai. Sedangkan faktor eksternal atau dorongan dari luar individu dapat berasal dari lingkungan pergaulan, masyarakat, serta lembaga pendidikan